

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Obyek penelitian merupakan variable-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, integritas, pemahaman good corporate governance dan kinerja auditor pemerintah. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah, sedangkan yang dijadikan sampel adalah auditor pemerintah yang bekerja di Kantor Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Yogyakarta.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Adapun pertimbangan sampel yang dipilih adalah auditor yang mempunyai pengalaman kerja minimal tiga (3) tahun, dengan pertimbangan bahwa auditor yang telah memiliki masa kerja ≥ 3 tahun dianggap telah memiliki waktu dan pengalaman untuk beradaptasi serta menilai kondisi lingkungan kerjanya. Pemilihan sampel ini telah mewakili populasi, dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 30 sampel.

C. Jenis Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer, yaitu sumber data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui sumber informasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif serta menggunakan jenis data primer melalui pemberian kuesioner kepada responden. Data kualitatif yaitu data yang tidak dapat diukur dengan skala numeric. Dalam statistik semua data harus dalam bentuk angka, maka data kualitatif umumnya dikuantitatifkan agar dapat diproses lebih lanjut (Ghozali, 2007).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan menyerahkan langsung kuesioner kepada responden serta kemudian di ambil di lain waktu sesuai dengan waktu yang disepakati.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan latar belakang masalah dan uraian hipotesis yang akan diuji, maka variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel Independen adalah tipe variable yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau variabel yang diduga sebagai sebab dari variable dependen. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin. Angka 5 berarti Sangat Setuju, angka 4 berarti Setuju, angka 3

berarti Netral, angka 2 berarti Tidak Setuju, dan angka 1 berarti Sangat Tidak Setuju.

a. Independensi

Independensi merupakan sikap seseorang untuk bertindak jujur, tidak memihak, dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang ada. Di samping itu dengan adanya kode etik, masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

Independensi pada penelitian ini menunjukkan kebebasan posisi auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Yogyakarta baik sikap maupun penampilan dalam hubungannya dengan klien yang terkait dengan tugas audit yang dilaksanakan. Independensi diukur dengan mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Mautz dan sharaf (1961) dalam Trisnaningsih (2007). Instrumen terdiri dari sepuluh (10) item pertanyaan.

b. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan dalam penelitian ini mengacu pada suatu cara yang digunakan oleh seorang pemimpin untuk mempengaruhi dan mengatur serta mengkoordinasikan bawahan dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang efektif. Gaya kepemimpinan dalam

penelitian ini mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh Gibson (1996) dalam Trisnaningsih (2007). Instrumen terdiri dari sembilan (9) item pertanyaan.

c. Integritas

Integritas merupakan sikap jujur, berani, bijaksana dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Integritas diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Trisnaningsih (2007) dalam Sukriah (2009). Instrumen ini terdiri dari dua belas (11) item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin.

d. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi dalam penelitian mengacu pada tingkat keterlibatan auditor pemerintah yang bekerja di Badan Pengawasan dan Keuangan Pemerintah (BPKP) dengan organisasinya. Keterlibatan kerja yang tinggi berarti pemihakan seseorang pada pekerjaannya yang khusus, komitmen pada organisasi yang tinggi berarti pemihakan pada organisasi yang mempekerjakannya. Komitmen organisasi diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Meyer dan Allen (1984) dalam Trisnaningsih (2007). Instrumen ini terdiri dari dua belas (11) item pertanyaan.

e. Pemahaman *good governance*

Pemahaman *good governance* dalam penelitian ini mengacu pada seberapa jauh pemahaman atas konsep tata kelola pemerintahan atau organisasi yang baik oleh para auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Perwakilan Bengkulu. Pemahaman *good governance* diukur dengan mengadopsi instrumen yang dikembangkan oleh *Indonesian Institut of Corporate Governance* dalam Trisnaningsih (2007). Terdapat tujuh (6) item pertanyaan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variable independen atau variabel yang diduga sebagai akibat dari variable independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja auditor pemerintah.

Kinerja Auditor dalam penelitian ini adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Yogyakarta dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja auditor diukur dengan mengembangkan instrumen yang diciptakan oleh Robbins (2001) dalam Wafi dkk, (2010). Instrumen terdiri dari sebelas (10) item pertanyaan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert 5 poin. Angka 5 berarti Sangat Setuju, angka 4 berarti Setuju, angka 3 berarti Netral, angka 2 berarti Tidak Setuju, dan angka 1 berarti Sangat Tidak Setuju.

F. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran tentang demografi responden dan deskripsi mengenai variabel-variabel yang diteliti. Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Selain itu dilakukan uji kualitas data (validitas dan realibilitas) serta uji asumsi klasik.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2007). Suatu instrument dikatakan valid jika instrument tersebut menghasilkan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Jika suatu item pertanyaan dinyatakan tidak valid maka item pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan dalam uji-uji selanjutnya.

Uji validitas dengan melihat koefisien antara butir-butir pertanyaan dengan skor jawaban. Teknik korelasi yang digunakan adalah, uji validitas data dikatakan valid jika nilai dari factor loading

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji statistik Cronbact Alpha. Suatu instrument dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2007). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui keandalan (reliabilitas) dan validitas yang dihasilkan dari suatu pengguna instrumen dengan bantuan komputer menggunakan *SPSS for windows*.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan pengujian analisis regresi, yaitu dengan dilakukan uji validitas data dengan menggunakan berbagai uji asumsi klasik agar dapat dihasilkan suatu kesimpulan yang benar. Pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel

pengganggu atau variabel residual berdistribusi normal atau tidak

dalam suatu model regresi. Uji normalitas data dilakukan dengan metode uji *One sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal, jika nilai sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2007).

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika sama maka disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedasitas. Cara untuk mengetahui apakah suatu model regresi mengalami problem heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan berbagai cara. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik *Scatterplot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2007).

c. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2006) menjelaskan bahwa uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya

korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai *VIF* < 10.

3. Pengujian Hipotesis dan Analisis Data

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Alat analisis ini digunakan karena sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian yaitu ingin menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Metode regresi berganda dipandang mampu menghubungkan satu variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal. Persamaan regresinya sebagai berikut :

$$KA = \alpha + \beta_1IND + \beta_2GK + \beta_3INT + \beta_4XKO + \beta_5XPGG + e$$

Keterangan :

KA = kinerja auditor pemerintah

α = konstanta

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi

IND = independensi

GK = gaya kepemimpinan

- KO = komitmen organisasi
- PGG = pemahaman *good governance*
- INT = integritas
- e = standar error

4. Uji Nilai T (T-test)

Uji t (uji statistik koefisien regresi) bertujuan untuk mengidentifikasi apakah koefisien regresi dari variabel penjelas (*independent variable*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (*dependent variable*).

- Jika $\text{sig} > \alpha 0,05$, maka hipotesis tidak didukung yang artinya independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, integritas dan pemahaman *good governance* secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah.
- Jika $\text{sig} < \alpha 0,05$, maka hipotesis didukung yang artinya independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, integritas dan pemahaman *good governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah.

5. Uji F

Uji F (uji statistik secara serentak) bertujuan untuk mengidentifikasi

- Menentukan besarnya α untuk mengetahui tingkat signifikansi hasil pengolahan data. Nilai α ditetapkan sebesar 5%.
- Jika $p\text{-value (sig)} < \alpha (0,05)$, maka H_a berhasil diterima, dan jika $p\text{-value (sig)} > \alpha (0,05)$, maka H_a tidak berhasil diterima.

6. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) atau Adj Square digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat (variabel dependen) yang dijelaskan oleh variabel bebas (variabel independen). Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan menunjukkan bahwa model estimasi (model regresi) semakin kecil (Wihandaru, 2004). Nilai koefisien dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* atau *R Square* tergantung dari model regresi yang digunakan. Untuk regresi sederhana menggunakan *R Square* dan regresi berganda menggunakan *Adjusted R Square*.